

ABSTRAK

UPAYA FORKOPIMDA (BABINSA DAN BABINKAMTIBMAS) KOTA MADIUN DALAM MEMINIMALISIR KONFLIK ANTAR PERGURUAN PENCAK SILAT DI KECAMATAN MANGUJARJO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Upaya *FORKOPIMDA* (BABINSA dan BABINKAMTIBMAS) Kota Madiun Dalam Meminimalisir *Konflik* Antar Perguruan *Pencak Silat* Di Kecamatan Manguharjo Untuk tingkat keamanan di Kecamatan Manguharjo kota madiun yang kerap terdampak oleh konflik antar kelompok perguruan *pencak silat* tersebut. Melalui pendekatan kualitatif dan wawancara dengan *FORKOPIMDA* (BABINSA dan BABINKAMTIBMAS), tokoh masyarakat, serta perwakilan perguruan *pencak silat*, penelitian dapat mengambil berbagai langkah preventif serta akan mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat meredam *konflik* dengan tujuan mencegah potensi bentrokan antaranggota perguruan di lingkungan Kecamatan Manguharjo Kota Madiun.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian dilaksanakan dengan berkoordinasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data melalui penelitian kepustakaan, penelitian lapangan berupa observasi, wawancara mendalam dan penelitian dokumen. Penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan Pemerintah Kecamatan Manguharjo dan masyarakat sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dalam mengambil kebijakan. Penanganan dari pemerintah tersebut sudah bersikap netral tanpa membedakan satu sama lainnya.

Hasil penelitian ini mengacu pada rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa Upaya *FORKOPIMDA* (BABINSA dan BABINKAMTIBMAS) Kota Madiun Dalam Meminimalisir *Konflik* Antar Perguruan Pencak Silat Di Kecamatan Manguharjo dapat memberikan hasil yang positif. Program-program seperti patroli bersama, dialog antar kelompok, dan sosialisasi nilai-nilai kebangsaan telah berhasil menurunkan intensitas *konflik*. Disamping hal tersebut juga respon dari Pengurus PSHT dan PSHW menunjukkan respon yang sangat positif terhadap upaya-upaya yang dilakukan oleh *FORKOPIMDA*. Mereka menyadari pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan, serta menghindari segala bentuk kekerasan dan *konflik*. Namun, tantangan seperti pengaruh media sosial dan dinamika sosial masyarakat masih perlu diwaspadai.

Kata kunci: FORKOPIMDA, Konflik, Pencak Silat

ABSTRACT

EFFORTS OF MADIUN CITY'S FORKOPIMDA (BABINSA AND BABINKAMTIBMAS) IN MINIMIZING CONFLICTS BETWEEN MATRIAL ART COLLEGES IN MANGUHARJO DISTRICT

This research aims to find out how *FORKOPIMDA* (BABINSA and BABINKAMTIBMAS) Madiun City are trying to minimize conflicts between *Matrial Art* schools in Manguharjo District. For the level of security in Manguharjo District, Madiun City, which is often affected by conflicts between groups of *Matrial Art* schools. Through a qualitative approach and interviews with *FORKOPIMDA* (BABINSA and BABINKAMTIBMAS), community leaders, and representatives of *Matrial Art* colleges, research can take various preventive steps and will identify steps that can reduce conflict with the aim of preventing potential clashes between college members in the Manguharjo City District environment Madiun.

The research method used is Qualitative Research. The research was carried out in coordination. This research was carried out by collecting data through library research, field research in the form of observations, in-depth interviews and document research. The results of this research show that the role of the Manguharjo District Government and the community has been running as it should in accordance with their respective duties and functions in making policies. The government's handling has been neutral without discriminating between each other.

The results of this research refer to the problem formulation, so it can be concluded that the efforts of *FORKOPIMDA* (BABINSA and BABINKAMTIBMAS) Madiun City in minimizing *Conflicts* between Pencak Silat universities in Manguharjo District can provide positive results. Programs such as joint patrols, dialogue between groups, and the socialization of national values have succeeded in reducing the intensity of *Conflict*. Apart from this, the response from the PSHT and PSHW Management also showed a very positive response to the efforts made by *FORKOPIMDA*. They realize the importance of maintaining unity and unity, as well as avoiding all forms of violence and *Conflict*. However, challenges such as the influence of social media and the social dynamics of society still need to be taken into account.

Keywords: FORKOPIMDA, Conflict, Matrial Art.